

## PERAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PKBM YANG EFEKTIF, EFISIEN DAN PRODUKTIF

Maisyaroh Hasibuan<sup>1</sup>, Chynda Zumalia Putri Siregar<sup>2</sup>, Haryati Zanisti<sup>3</sup>, Yeni Nurkhofifah Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>1</sup>maisyarohhasibuan962@gmail.com, <sup>2</sup>chyndazumaliaputrisiregar@gmail.com,

<sup>3</sup>zanistiharyati@gmail.com, <sup>4</sup>khofifahyeni77@gmail.com

\* Maisyaroh Hasibuan

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk kehidupan yang manusiawi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal. PKBM adalah suatu tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi desa untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya. Penyelenggaraan program belajar beberapa komponen, diantaranya, tujuan pembelajaran, materi atau kurikulum pembelajaran, tutor pendidik, warga belajar, fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran dan waktu pembelajaran. PKBM yang efektif menciptakan program pembelajaran dengan potensi yg ada, sehingga yg mengikuti program tersebut dapat menjadi insan yang mandiri, cerdas, kreatif. Kemudian memiliki nilai tambah yang bermakna dalam hidupnya.

Kata Kunci: Pendidikan Luar Sekolah, PKBM Yang Efisien, Efektif dan Produktif

*Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved*

### PENDAHULUAN

Pendidikan sesungguhnya memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Yaitu dalam upaya menciptakan sumber daya yang berkualitas. Secara alamiah manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal. Demikian pula kejadian alam semesta ini diciptakan Tuhan melalui proses setingkat demi setingkat. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi dari aspek-aspek rohanian dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan baru dapat tercapai bilamana berlangsung

melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan/pertumbuhan.

PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) yang artinya suatu tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi desa untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya. Melalui PKBM dapat bermanfaat bagi masyarakat dan diharapkan, 1). Mampu melayani kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dalam arti kuantitatif, serta menjamin lahirnya para lulusan yang secara kualitatif memenuhi harapan masyarakat banyak yang efektivitas dan produktifitas.

PKBM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan Pendidikan Nonformal di Indonesia. Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) merupakan wadah yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian warga belajar. Efisiensi merupakan tuntutan yang harus diperhatikan sebab sumber yang tersedia sangatlah terbatas. Efisiensi yang dimaksud disini mencakup efisiensi dalam arti waktu, sarana, sumber daya manusia, proses, dan hasil. Jika warga masyarakat yang dibelajarkan hingga menjadi mandiri semakin banyak dari tahun ke tahun, maka PKBM tersebut dapat dikatakan semakin produktif.

Ilustrasi ini memberikan gambaran bahwa PKBM yang efisien, efektif, dan produktif adalah PKBM yang mampu menekan penggunaan faktor yang dimiliki seminimal mungkin, dan dalam waktu yang tepat mampu membelajarkan masyarakat hingga mandiri sebanyak mungkin. Dimensi lain yang perlu juga diperhatikan dalam mewujudkan PKBM yang efisien adalah struktur dan orang-orang dalam organisasi. Di zaman seperti sekarang ini sudah bukan zamannya lagi berbicara tentang volunteer atau sukarela, semua langkah, gerak penyelesaian pekerjaan dan tugas harus diperhitungkan secara ekonomis.

Kemampuan pengelolaan PKBM dalam memperoleh sumber daya yang memiliki kemampuan untuk bekerja dengan efisien merupakan salah satu

ukuran prestasi dalam mewujudkan impian untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, kreatif, dinamis, dan hidup lebih sejahtera. Selanjutnya karena PKBM merupakan sarana untuk menumbuhkembangkan sumber-sumber yang ada di masyarakat, tetapi di sisi lain masyarakat belum sepenuhnya memahami konsep dasar PKBM sehingga masyarakat belum utuh.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan sitem atau metode penelitian studi literatur, karena penelitian ini menggunakan sumber uama yaitu buku. Dan sumber lainnya seperti artikel, jurnal, e-book, aplikasi belajar online, dsb. Studi literatur ini diartikan sebagai cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam satu penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Konsep Efisiensi, Efektivitas, Dan Produktifitas**

Pusat kegiatan belajar masyarakat, sebagai suatu lembaga pelayanan masyarakat yang bersifat sosial dalam perjalanannya harus seperti organisasi-organisasi komersial lainnya, yakni harus memperhatikan aspek efisiensi, efektivitas, dan produktivitas karena banyak aspek yang digunakan untuk mendefinisikan hal ini. konsep tersebut dirumuskan dalam kaitannya dengan penggunaan sumberdaya, pencapaian tujuan, dan kemampuan menghasilkan program pendidikan masyarakat melalui PKBM. Efisiensi merupakan tuntutan yang harus diperhatikan, karena semua

sumber yang ada di dunia ini ketersediaannya terbatas, efisiensi yang dimaksud disini mencakup efisiensi dalam arti waktu, sarana, sumber daya manusia, proses dan hasil, karena tidak mungkin sebuah lembaga PKBM menjadi unggul dalam mutu, prima, dalam pelayanan langgeng dalam perjalanan, jika PKBM bekerja secara boros.

Efisiensi PKBM dapat dikategorikan menjadi dua yaitu efisiensi internal dan efisiensi eksternal. Tujuan pelebagaan PKBM adalah memberdayakan masyarakat agar belajarnya mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan belajarnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Secara konseptual melalui PKBM diharapkan masyarakat mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan belajarnya dalam waktu yang singkat. Semakin mampu PKBM membelajarkan masyarakat sehingga mereka mandiri dengan biaya, tenaga, dan faktor ekonomis lainnya yang terbatas, maka PKBM tersebut dapat dikatakan memiliki produktifitas yang semakin tinggi.

Ilustrasi ini menggambarkan bahwa PKBM yang efisien, efektif, dan produktif, adalah PKBM yang mampu menekan penggunaan faktor yang dimiliki seminimal mungkin, dan dalam waktu yang tepat mampu membelajarkan masyarakat hingga mandiri sebanyak mungkin. Untuk mewujudkan PKBM yang efisien, efektif, dan produktif, PKBM dituntut untuk menerapkan pola kerja yang terbuka, yang secara garis besar terdiri dari tiga fungsi yaitu kejujuran, kesiapan, dan

kesungguhan melalui perencanaan yang matang.

Struktur organisasi penyelenggaraan PKBM terkait langsung dengan orang-orang yang akan duduk dalam organisasi, dan akhirnya akan membawa dampak terhadap biaya atau dana yang harus disediakan untuk membayar orang-orang yang duduk di dalam organisasi tersebut. Di zaman sekarang ini sudah bukan zamannya lagi berbicara tentang volunteer atau sukarela, semua langkah, gerak penyelesaian pekerjaan dan tugas harus diperhitungkan secara ekonomis. Kemampuan pengelolaan PKBM dalam memperoleh sumber daya memiliki kemampuan untuk bekerja dengan efisien merupakan salah satu ukuran prestasi dalam mewujudkan impian untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, dinamis, kreatif, dan hidup lebih sejahtera.

### **Program PKBM yang Efisien, Efektif, dan Produktif**

Suatu PKBM dikatakan efisien apabila mampu menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia seminimal mungkin, seperti bahan belajar, dapat digunakan secara berulang-ulang untuk beberapa angkatan pembelajaran karena inventarisnya bagus. Efisiensi program PKM menjadi suatu keharusan apabila menghendaki kelangsungan eksistensinya. Hal ini mengingat bahwa program pembelajaran dan pemberdayaan yang dilaksanakan PKBM bertumpu pada potensi dan sumber-sumber yang ada di masyarakat atau pun sumber-sumber lain baik yang berasal dari organisasi-organisasi

kemasyarakatan yang bergerak hati dan pikirannya untuk membantu program PKBM, ataupun lembaga pemerintah yang ada kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya karena PKBM merupakan sarana untuk menumbuhkan kembangkan sumber-sumber yang ada di masyarakat, tetapi di sisi lain masyarakat belum sepenuhnya memahami konsep dasar PKBM sehingga masyarakat belum bersedia mendukung penyelenggaraan PKBM secara utuh. Di lain pihak pemerintah sebagai fasilitator dan motivator pemanfaatan potensi yang ada di masyarakat, pada tahap awal merupakan sponsor tunggal, sehingga kemampuannya sangat terbatas. Oleh karena itu prinsip efisiensi sejak awal sudah harus diterapkan secara ketat.

### **Program PKBM yang Efektif**

Tujuan PKBM adalah untuk menciptakan program pembelajaran yang mampu menjawab permintaan warga belajar dalam usaha meningkatkan taraf hidupnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan PKBM harus menyadari bahwa program PKBM harus dirancang dan dilaksanakan dalam usaha memberdayakan masyarakat yang kurang beruntung melalui program pembelajaran dengan menggunakan segenap potensi yang ada di tingkat desa, agar masyarakat khususnya warga belajar yang mengikuti program yang mampu menjadi insan yang cerdas, mandiri, kreatif, terampil, dan dinamis sehingga memiliki nilai tambah yang bermakna bagi kehidupannya.

PKBM juga harus responsif terhadap keadaan pasar sehingga masing-masing jenis program yang dikembangkan mengaruh pada peningkatan penghasilan warga belajar. Setiap warga belajar yang bergabung di PKBM jangan diarahkan pada faktor yang sifatnya konsumtif dengan membuang waktu untuk belajar sekedar tahu, tetapi harus diciptakan situasi yang produktif dengan secara langsung menjawab tantangan pasar dan ini yang akan membuat warga belajar menjadi keranjingan untuk terus belajar mencari dan mengenali keterampilan yang sesuai dengan tuntutan mata pencaharian yang di kembangkan

Untuk itu perlu mengukur program PKBM diciptakan indikator-indikator keberhasilan program yang tidak perlu standar, artinya masing-masing PKBM dapat menentukan indikator keberhasilan program nya berdasarkan kepastian yang dimiliki dan potensi yang ada. Indikator-indikator umum yang bersifat nasional dapat digunakan sebagai bahan acuan.

### **Program PKBM yang Produktif**

Prinsip produktifitas program PKBM sama halnya dengan produktivitas manajemen pada umumnya, yaitu program-program pembelajaran yang ada di PKBM harus mampu membelajarkan warga masyarakat yang membutuhkan peningkatan ilmu pengetahuan keterampilan dan sikap. Namun demikian hasil pembelajaran tidak sekedar menciptakan warga masyarakat gemar belajar semata atau belajar untuk belajar namun di sini ada dimensi kemandirian, kedinamisan,

kreativitas, dan kesejahteraan kehidupan masyarakat yang menjadi sasaran pelayanan PKBM atau dengan kata lain adalah “belajar untuk hidup dan kehidupan “. Dengan demikian PKBM yang produktif harus mampu merebut peluang yang ada di masa-masa mendatang.

### **Mewujudkan PKBM yang Efisien, Efektif, dan Produktif**

Untuk dapat mewujudkan PKBM yang efisien, efektif, dan produktif, yaitu:

#### 1. Kualitas Program

Yang dimaksud dengan kualitas disini adalah program yang diselenggarakan dalam PKBM harus bermakna bagi peningkatan mutu kehidupan warga belajar dalam masyarakat sekitar. Program-program dalam PKBM tidak menciptakan manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi yang lebih penting adalah mewujudkan warga masyarakat yang cerdas yakni “dinamis, kreatif, menghargai nilai-nilai yang ada di masyarakat, mandiri, terhadap perubahan dan guncangan, mampu menciptakan situasi dan kondisi kondusif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kehidupannya.

#### 2. Pertumbuhan Program

Masyarakat selalu dinamis dan kebutuhan belajarnya terus berkembang seiring dengan perubahan jenis dan ragam tuntutan pasar. Mungkin pada awalnya pelebagaan PKBM hanya dengan satu atau dua program nampaknya sudah cukup, karena memang tuntutan pasar masih sederhana dan belum begitu banyak ragamnya. PKBM yang unggul adalah

yang mampu dengan cepat menyelesaikan programnya dengan perkembangan yang terjadi di lingkungannya. Pertumbuhan program dalam PKBM harus dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Pertumbuhan kualitas program maksudnya adalah kualitas pelayanan program sehingga program tersebut semakin cepat dapat membelajarkan masyarakat dengan kualitas lulusan yang semakin inheren dan sistematis dengan kebutuhan pasar. Sedangkan pertumbuhan program secara kuantitas adalah peningkatan jumlah dan ragam program seiring dengan peningkatan jenis dan jumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dituntut oleh pasar.

#### 3. Fleksibilitas Program

Belajar sepanjang hayat, pada hakekatnya terjadi di jalur pendidikan luar sekolah. Di jalur pendidikan sekolah, perguruan tinggi, di Indonesia belum menerapkan pendidikan sepanjang hayat. Kenapa dikatakan demikian karena Indonesia untuk memasuki jalur pendidikan sekolah, seperti SD, SLTP, dan SLTA dibatasi faktor usia, jangka waktu belajar bagi peserta yang ingin ikut belajar.

PKBM sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat harus bersifat fleksibel terhadap warga masyarakat yang berminat untuk belajar. Sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat tidak berarti merupakan tempat penyelenggaraan program semata melainkan juga dapat berarti sebagai pangkalan program-program pembelajaran masyarakat yang

dilaksanakan di tempat tetapi masih tetap dibawah kendali atau kontrol PKBM sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat.

#### 4. Pengawasan dan Pengendalian Program

Seperti telah dikemukakan bahwa dalam pengelolaan PKBM untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan produktivitas, maka pengawasan yang ketat merupakan sesuatu yang harus dilakukan. Hal ini berlaku untuk semua kegiatan, termasuk pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program-program dalam PKBM. Pengawasan dan pengendalian terhadap program di dalam PKBM ditekankan pada aspek kualitas dan teknis edukatif. Pengawasan dan pengendalian terhadap program ini dilaksanakan dengan bekerjasama antara instansi atau lembaga yang secara teknis edukatif bertanggung jawab atas keberhasilan pembangunan masyarakat.

#### 5. Pemanfaatan Lingkungan

Konsep PKBM memberdayakan masyarakat desa sehingga menjadi masyarakat yang memiliki kualitas, dinamis dan mandiri melalui pengendalian, penumbuhan, pengembangan seluruh potensi yang ada di masyarakat. Semua potensi yang digunakan tersebut, berada di sekitar lingkungan PKBM. Oleh karena itu untuk mewujudkan PKBM yang mampu menjawab tantangan adalah TKBM yang mampu memanfaatkan potensi lingkungan seoptimal dan semaksimal potensi mungkin dengan baik merupakan prinsip-prinsip efisiensi.

Pemanfaatan lingkungan ini bukan berarti mengeskploitasi potensi secara membabi-butu, melainkan memandang potensi di lingkungan sekitar PKBM sebagai faktor ekonomis, ketersediaannya terbatas, dan harus dimanfaatkan dengan baik dan benar dalam mencapai tujuan PKBM.

#### 6. Motivasi

Motivasi merupakan rangsangan yang diperlukan oleh setiap warga belajar sehingga mereka memiliki dorongan untuk belajar mencapai sesuatu yang terbaik bagi dirinya. Memang rangsangan yang diperlukan oleh warga belajar akan berbeda antara cara seseorang dengan yang lain hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan sebagai individu yang sudah memiliki sesuatu yang inheren pada dirinya, dan oleh karena itu sangat perlu diperhatikan.

Prinsip-prinsip yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi berprestasi adalah merumuskan tujuan program secara eksplisit, sehingga setiap warga belajar memahami betul pengetahuan, keterampilan serta sikap yang akan dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran, dan memodifikasikan tingkah laku warga belajar dengan cara memberikan ganjaran atau reward, berupa penghargaan bagi warga belajar yang berprestasi baik dan memberikan hukuman bagi warga belajar yang kurang benar.

#### **Tujuan dan Tugas-Tugas**

Tiga tujuan penting dalam pengembangan PKBM:

- a. Memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya)
- b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi.
- c. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut

### **Fungsi PKBM**

Peran serta masyarakat dalam pendidikan luar sekolah dapat dilakukan melalui Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM). Melalui pendidikan yang dilakukan di PKBM, masyarakat diharapkan dapat memberdayakan dirinya. Sihombing (2001) menyebutkan secara tegas fungsi PKBM adalah:

- a) Tempat pusanan berbagai berbagai potensi yang ada dan berkembang di masyarakat.
- b) Sebagai sumber informasi yang andal bagi masyarakat membutuhkan keterampilan fungsional.
- c) Sbagai tempat tukar-menukar berbagai pengetahuan dan keterampilan fungsional di antara warga masyarakat.

Berdasar pada peran ideal PKBM teridentifikasi beberapa fungsi-fungsi tersebut merupakan karakteristik dasar yang harus menjadi acuan pengembangan kelembagaan PKBM sebagai wadah learning society. Karakteristik tersebut masih menurut Sihombing (2001) adalah sebagai berikut:

- a) Tempat masyarakat belajar (learning society), PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat berdaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kehidupannya.
- b) Tempat tukar belajar (learning exchange), PKBM memiliki fungsi sebagai tempat terjadi pertukaran berbagai informasi (pengalaman), ilmu pengetahuan dan keterampilan antar warga belajar, sehingga antara warga belajar yang satu dengan yang lainnya bisa saling mengisi. Sehingga setiap warga belajar sangat dimungkinkan dapat berperan sebagai sumber belajar bagi warga belajar lainnya (masyarakat lainnya).

### **Prinsip Pengembangan Program PKBM**

Beberapa prinsip dasar yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan dan menyusun program PKBM antara lain adalah:

- a. Program yang dikembangkan PKBM harus meluas sehingga warga belajar memperoleh kesempatan yang luas untuk mengembangkan pengalaman tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang berkaitan dengan etika, estetika, logika dan kinestetika pada saat pembelajaran.
- b. Program harus memiliki prinsip keseimbangan (balanced) dimana setiap kompetensi yang dikembangkan dalam program

PKBM harus dicapai melalui alokasi waktu yang cukup untuk sebuah proses pembelajaran yang efektif,\*program yang dikembangkan PKBM harus relevan karena setiap program terkait dengan penyiapan warga belajar untuk meningkatkan mutu kehidupan melalui kesempatan, pengalaman, dan latihan dalam berperan dan bersikap secara bertanggung jawab dalam mewujudkan kedewasaan berfikirnya.

- c. Program yang dikembangkan PKBM harus mampu mengedepankan konsep perbedaan (differentiated), prinsip ini merupakan upaya pelayanan individual dimana warga belajar harus memahami: apa yang perlu dipelajari; bagaimana berpikir, bagaimana belajar, dan berbuat untuk mengembangkan potensi dan kebutuhan dirinya masing-masing secara optimal.
- d. Untuk mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu menjadi patokan pengembang PKBM meliputi:
  - a) Kualitas sumberdaya manusia yang mengusung program
  - b) Kemampuan bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu (masyarakat, pemerintah, dan sumber-sumber lainnya)
  - c) Kemampuan (kualitas, kompetensi) sumber belajar (tutor, fasilitator) terutama kesesuaian dengan program.

d) Warga belajar yang berminat dan butuh dengan program yang dikembangkan.

e) Fasilitas pendukung program yang representatif sesuai dengan kebutuhan program

## KESIMPULAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya.

Tiga tujuan penting dalam pengembangan PKBM: 1. Memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya) 2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi. 3. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut.

Suatu PKBM dikatakan efisien apabila mampu menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia seminimal mungkin, seperti bahan belajar, dapat digunakan secara berulang-ulang untuk beberapa angkatan pembelajaran karena inventarisnya bagus. Prinsip produktifitas program PKBM sama halnya dengan produktivitas manajemen pada umumnya, yaitu program-program pembelajaran yang ada di PKBM harus mampu membelajarkan warga masyarakat yang membutuhkan peningkatan ilmu pengetahuan

keterampilan dan sikap. Tujuan PKBM adalah untuk menciptakan program pembelajaran yang mampu menjawab permintaan warga belajar dalam usaha meningkatkan taraf hidupnya

Putra ong Muhammad. efektifitas program kegiatan belajar masyarakat dinas pendidikan kota manado dalam meningkatkan sumber daya manusia

### DAFTAR PUSTAKA

- Saleh Syarbaini, Nasution Toni, Harahap Parida. Pendidikan Luar Sekolah. Yogyakarta : K-Media.2020
- GunawanHeri (2014), Pendidikan Karakter Konsep dan Efektifitas, Bandung :AlfaBeta
- Philip H.Coombs (1992) pendidikan non formal (diakses pada tanggal 28 oktober 2015)
- Joesoef 1992) informasi pendidikan (diakses pada tanggal 28 oktober 2015)
- Sugitono (1990) sistematis, berstruktur, bertingkat (diakses pada tanggal 28 oktober)
- Repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/bab/konsepefektivitas (2011).UU no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional
- (2001), Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah & Teori Pendukung, serta Asas, Bandung: Falsafah Production.
- (2000), Management Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bandung: Falah Production.
- <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/viewFile/1255/7249>